Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB III

ANALISIS DATA PENELITIAN

3.1. Gambaran Umum Data Primer

Penulis melakukan penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data untuk merancang buku tutorial *DIY Lighting Accessories* Bagi Fotografer dengan *Budget* Rendah. Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Dalam metode kualitatif, penulis melakukan wawancara dengan dua guru ekstrakulikuler fotografi di SMA Kolese Gonzaga dan SMA Kristen Tri Tunggal dan juga melakukan observasi di toko-toko buku yang terdapat di Jakarta. Untuk metode kuantitatif, penulis menggunakan metode kuesioner yang disebarkan kepada 116 responden.

3.1.1. Wawancara

Menurut wawancara dengan Yuwono pada tanggal 15 April 2015 melalui *email*, antusiasme anak mengenai pelajaran *strobist* di SMA Kristen Tri Tunggal cukup besar. Yang menjadi masalah, karena tidak terdapat dana yang cukup untuk bereksperimen dengan berbagai macam aksesoris *lighting*, anak-anak menjadi kurang serius dalam mendalami dunia *lighting* Pada saat ini, anak-anak hanya menggunakan flash eksternal tanpa menggunakan aksesoris fotografi padahal penggunaan aksesoris

Perancangan Buku..., Eduardus Kevin, FSD UMn, 2015

itu penting. Beliau setuju terhadap buku yang berisi tutorial pembuatan aksesoris *lighting* karena akan membantu anak-anak dalam belajar menguasai *lighting*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Andrew pada tanggal 8 April 2015 melalui *email*, anak-anak SMA Kolese Gonzaga yang mengikuti ekstrakulikuler fotografi berjumlah sekitar 30 orang dan terlihat cukup antusias dalam belajar fotografi terutama dalam kelas *lighting*. Kelas *lighting* untuk sementara masih menggunakan flash eksternal *(strobist*). Karena belum ada cukup dana untuk membeli berbagai piranti aksesoris *lighting*, pada saat ini anak-anak hanya menggunakan satu jenis aksesoris saja yaitu *softbox* milik Andrew sendiri. Beliau sendiri juga setuju jika terdapat sebuah buku yang memeberi petunjuk bagaimana cara membuat aksesoris *lighting* secara DIY agar anak-anak bisa menjadi lebih kreatif bereksplorasi dalam dunia *lighting* tanpa harus mengeluarkan biaya yang terlalu besar.

Sebagai kesimpulannya, karena banyak anak SMA yang cukup antusias dalam belajar *lighting* namun tidak terdapat dana yang cukup untuk membeli berbagai macam aksesoris tersebut, diperlukan sebuah buku tutorial yang memberi petunjuk bagaimana cara membuat aksesoris *lighting* secara DIY. Aksesoris yang dibuat akan membantu proses belajar anak dalam pelajaran *lighting* tanpa harus mengeluarkan biaya yang terlalu besar.

Perancangan Buku..., Eduardus Kevin, FSD UMn, 2015

3.1.2. Observasi

Penulis melakukan observasi untuk mengetahui apakah sudah terdapat buku tutorial pembuatan aksesoris *lighting* secara DIY dan observasi untuk mengetahui hal-hal mengenai buku fotografi lain yang dijual seperti harga, jumlah halaman, jenis kertas, dan sebagainya.

3.1.2.1. Observasi Buku Tutorial Pembuatan Aksesoris *Lighting*

Penulis melakukan observasi di toko buku fisik dan toko buku *online*. Toko buku fisik yang dikunjungi adalah Gramedia Summarecon Mal Serpong dan Supermal Karawaci, Kinokuniya Grand Indonesia, Periplus Summarecon Digital Center, serta Books & Beyond Karawaci. Untuk survei online, penulis melakukan *browsing* di situs gramediaonline.com, periplus.com, bukukita.com, maupun bukabuku.com yang diakses pada tanggal 24 Februari 2015.

Dari hasil observasi toko buku fisik maupun *online*, tidak ditemukan buku tutorial mengenai pembuatan aksesoris *lighting* secara DIY baik dari penerbit lokal maupun asing. Mayoritas buku yang dijual membahas mengenai konsep fotografi secara umum maupun buku yang menunjukkan karya-karya fotografer lokal maupun asing. Buku yang membahas mengenai *lighting* memang tersedia di beberapa toko buku fisik maupun *online* semisal buku karya Adimodel yang berjudul "Lighting with One Light" namun tidak membahas mengenai pembuatan aksesoris *lighting* secara DIY.

Perancangan Buku..., Eduardus Kevin, FSD UMn, 2015

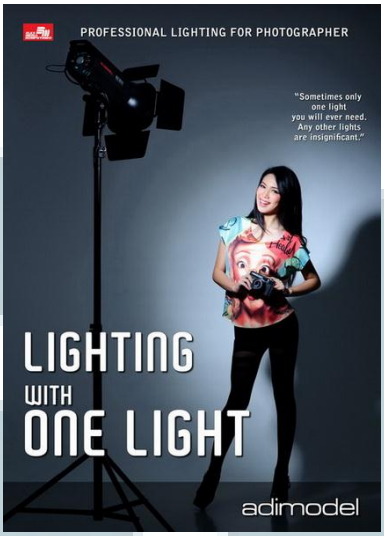

Gambar 3.1. Buku "Lighting with One Light

(Sumber: Dokumentasi penulis)

Hasil observasi menyatakan bahwa belum terdapat buku yang secara spesifik membahas pembuatan aksesoris *lighting* secara DIY bagi fotografer dengan *budget* rendah. Oleh sebab itu, diperlukan adanya perancangan buku ini untuk membantu fotografer belajar lebih mendalam mengenai *lighting*.

3.1.2.2. Observasi Spesifikasi dan Harga Buku Fotografi yang Dijual

Menurut hasil observasi di Toko Buku Gramedia yang banyak menjual buku fotografi karya penulis lokal, penulis menemukan beberapa kesamaan dari buku-buku tersebut. Buku fotografi pada umumnya dijual dengan kisaran harga Rp50.000 – Rp85.000 dengan tebal 70-15 halaman seperti contohnya buku karya Husna Widyani yang berjudul "Step-Step Hebat Kuasai Kamera DSLR" yang dijual dengan harga Rp49.000,00, buku karya Dicky Stefanus dengan judul "Kiat Mudah dan Murah

Perancangan Buku..., Eduardus Kevin, FSD UMn, 2015

UMN

atau *matte paper* untuk kontennya. Buku yang menggunakan *paper back* tidak terlalu mahal dibandingkan yang menggunakan *hard cover*. Sebagai perbandingan, buku *hard cover* "The Hot Shoe Diaries" karya Joe McNally dijual dengan harga $43.99 yang dijual di peachpit.com dan diakses pada tanggal 16 April 2015 yang jauh lebih mahal dibandingkan buku "Secrets of Great Portrait Photography" karya Brian Smith yang dijual dengan harga Rp128.000,00.

3.1.2.4. Observasi Jenis-Jenis Aksesoris *Lighting*

Penulis juga melakukan observasi terhadap jenis-jenis aksesoris yang beredar di pasaran melalui buku-buku fotografi maupun toko-toko *online*. Aksesoris *lighting* yang dijual pada umumnya sama dengan berbagai variasi bentuk, ukuran, dan merk.

Tidak ada buku yang mencatumkan seluruh jenis aksesoris *lighting* yang beredar di pasaran. Namun jika diteliti kembali, terdapat banyak kesamaan aksesoris *lighting* di antara buku-buku tersebut. Jika ada perbedaan bentuk, hal itu disebabkan karena merek yang berbeda memproduksi aksesoris *lighting* dengan bentuk yang sedikit berbeda sebagai diferensiasi namun memiliki fungsi dasar yang sama.

Perancangan Buku..., Eduardus Kevin, FSD UMn, 2015

Gambar 3.3. Aksesoris menurut buku "The Hot Shoe Diaries"

Sumber: Dokumentasi penulis

Gambar 3.4. Aksesoris menurut buku "Commercial Photographer's Master Lighting Guide"

(Sumber: Dokumentasi penulis)

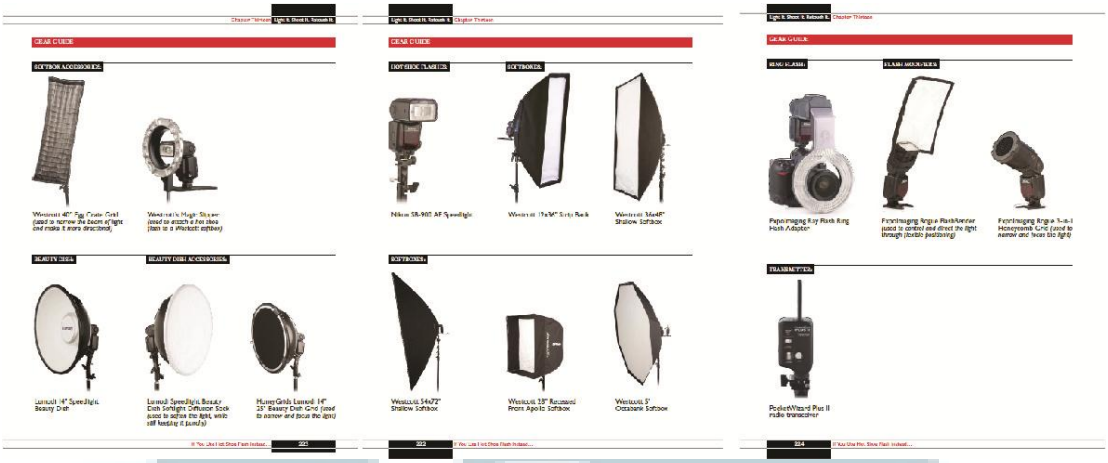

Gambar 3.5. Aksesoris menurut buku “Light It, Shoot It, Retouch It”

(Sumber: Dokumentasi penulis)

Ketiga buku di atas dibuat pada tahun yang berbeda-beda pula antara tahun 2009-2014 namun jenis aksesoris *lighting* yang dijelaskan pada umumnya sama. Aksesoris *lighting* bukan merupakan teknologi yang selalu berkembang dengan cepat dimana teknologi lama akan cepat digantikan teknologi baru. Oleh sebab itu, pembuatan buku tutorial pembuatan aksesoris *lighting* secara DIY ini akan tetap relevan untuk waktu yang cukup lama.

3.1.3. Hasil Kuesioner

Berdasarkan hasil kuesioner yang direspon oleh 116 responden, 98,25% responden mengatakan bahwa harga aksesoris *lighting* yang dijual di pasaran sangat mahal yang disebabkan oleh belum adanya gaji tetap, ada prioritas yang lebih penting, dan juga karena masih mempelajari *lighting* sehingga merasa belum perlu membeli aksesoris

yang mahal tersebut. 92,24% responden menyatakan bahwa mereka tertarik untuk mencoba membuat aksesoris *lighting* secara DIY dan 87,93% dia antaranya menyatakan bahwa mereka tertarik jika terdapat buku tutorial yang mengajarkan bagaimana cara membuat aksesoris *lighting* tersebut.

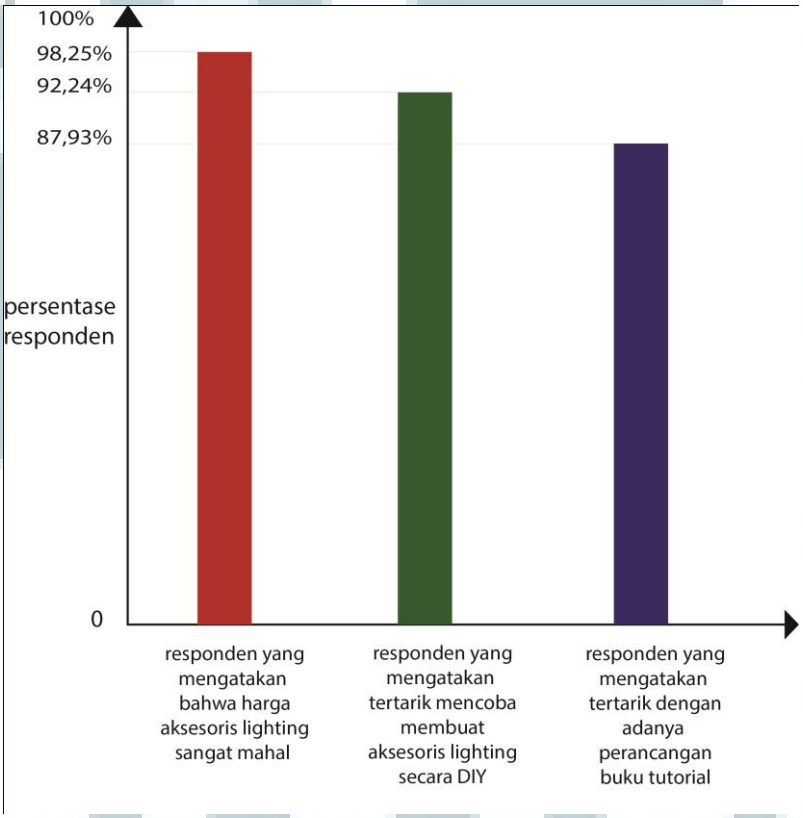

Gambar 3.6. Grafik jawaban responden terhadap kuesioner

3.1.4. Analisis Data

Secara umum, hasil wawancara menyatakan bahwa para pembina ekstrakulikuler fotografi setuju dengan adanya pembuatan buku tutorial *DIY Lighting Accessories.* Hasil observasi memperlihatkan jika memang belum terdapat buku tutorial ini

Perancangan Buku..., Eduardus Kevin, FSD UMn, 2015

terlebih yang dibuat oleh penulis lokal. Dengan adanya kehadiran buku karya penulis lokal, harga jual juga menjadi tidak terlalu tinggi dibanding buku yang dijual oleh penulis dari luar negeri. Selain itu, jenis-jenis aksesoris *lighting* tidak terlalu berbeda dari tahun ke tahun yang memberi peluang buku ini untuk dapat dipergunakan dalam waktu yang cukup panjang. Data dari kuesioner menyatakan bahwa 98,25% responden mengatakan bahwa harga aksesoris *lighting* sangat mahal sementara 92,24% responden tertarik jika dibuat buku tutorial *DIY Lighting Accessories* dan 87,93% tertarik dengan adanya pembuatan buku tutorial ini. Persentase yang cukup besar ini menunjukkan antusisme responden terhadap pembuatan buku tutorial *DIY Lighting Accessories* ini.

3.1.5. Existing Study

Dari hasil studi existing, penulis mengamati dimensi buku fotografi dan tipe desain yang digunakan. Dari hasil pengamatan tersebut, penulis akan mempertimbangkan hasil pengamatan untuk pembuatan Tugas Akhir.

Buku fotografi memiliki ukuran fisik dan format yang berbeda-beda namun kebanyakan buku fotografi memiliki format mendekati persegi. Hal ini dapat dilihat pada buku “Secrets of Great Portrait Photography” karya Richard Branson, Buku “Baby & Kids Photography” karya Laely Indah Lestari, dan “Food Photography” karya Nicole S. Young. Meskipun begitu, ada juga format buku yang memiliki persentase tinggi jauh lebih besar daripada lebar seperti yang terlihat pada buku

Perancangan Buku..., Eduardus Kevin, FSD UMn, 2015

UMN

UMN

Grid yang digunakan adalah grid 2 kolom karena menyesuaikan kontennya yang tidak terlalu banyak. Pemilihan warna dalam buku pun tidak terlalu beragam. Teks berwarna digunakan hanya untuk memberi penekanan pada *caption* maupun teks yang lebih singkat. Selain itu, foto digunakan untuk mengilustrasikan teks yang terdapat dalam buku tersebut.

Perancangan Buku..., Eduardus Kevin, FSD UMn, 2015